

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu *Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung: Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Para Anggotanya (1996-2001)*. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan pendekatan interdisipliner yang menggunakan bantuan ilmu sosial lainnya seperti disiplin ilmu sosiologi dan ekonomi, dan teknik penelitiannya yaitu menggunakan teknik studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Metode historis menurut Gottschalk (1985: 32) adalah proses kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Pendapat lain mengatakan bahwa metode historis adalah suatu proses pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 1996: 63). Penggunaan metode sejarah dalam penelitian ini sangat relevan karena yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kehidupan masyarakat pada masa lampau.

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (1992: 125-126), yaitu :

1. Heuristik adalah menemukan jejak-jejak atau sumber-sumber dari sejarah suatu peristiwa yang kemudian dirangkai menjadi suatu kisah.

Pada tahap heuristik akan digunakan studi kepustakaan atau literatur yaitu untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menelaah bahan pustaka tersebut yang diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah dan yang lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan mengenai perkembangan KPSBU dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi para anggotanya (1996-2001). Pada tahapan ini pula akan dilakukan pencarian sumber lisan melalui teknik wawancara kepada para pengurus KPSBU pada tahun 1996-2001, dan para anggota KPSBU yang telah menjadi anggota pada tahun 1996-2001.

2. Kritik sumber, yakni melakukan analisis sumber. Pada tahapan ini, penulis mengategorikan atau menyeleksi sumber yang diperoleh dari berbagai sumber suatu tahapan untuk menilai apakah sumber yang digunakan otentik atau layak digunakan karena tidak semua data yang diperoleh dapat digunakan dalam skripsi ini.
3. Interpretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta sejarah. Pada tahap ini, akan menetapkan makna atau memberikan penafsiran dengan cara menghubungkan fakta-fakta sejarah yang diperoleh sehingga ditemukan keselarasan dari fakta sejarah tersebut dan relevan.
4. Historiografi yaitu langkah terakhir dari seluruh langkah penelitian yang terdiri dari data-data yang telah ditafsirkan dan disusun dalam bentuk penulisan ilmiah dengan gaya bahasa yang sederhana dan atauran penulisan yang baik.

Pendapat lain mengenai langkah-langkah dalam metode historis ini dikemukakan oleh Wood Gray (Sjamsuddin, 1996: 69) bahwa terdapat enam tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang dikemukakan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan kepada para pembaca sehingga dapat mengerti se jelas mungkin.

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya terdapat suatu kesamaan dalam metode historis. Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah mengumpulkan sumber, menganalisis dan menyajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Metode historis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini didukung pula oleh penggunaan pendekatan interdisipliner, yakni sosiologi dan ekonomi, dengan memakai konsep-konsep seperti status sosial, mobilitas sosial, perubahan sosial, koperasi, produksi, distribusi, konsumsi, dan lain-lain dalam menganalisis permasalahan dalam skripsi ini, dikarenakan adanya

hubungan yang erat dan saling mendekat antara ilmu sejarah dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Penggunaan berbagai konsep disiplin ilmu sosial ini memungkinkan suatu masalah yang akan dibahas baik keluasan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 1996: 201).

Berdasarkan penjelasan mengenai metodologi penelitian di atas, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa langkah kegiatan yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang pada akhirnya dapat menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian skripsi ini meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Pemilihan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap ini merupakan awal dari kegiatan penelitian yaitu menentukan tema. Tema yang dipilih yaitu mengenai sejarah lokal yang kemudian dijabarkan kedalam judul yaitu *Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung: Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Para Anggotanya (1996-2001)*. Judul tersebut kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Langkah berikutnya, setelah judul tersebut disetujui penulis mulai membuat suatu rencana penelitian yang kemudian disusun menjadi sebuah proposal skripsi.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini, penulis mulai melakukan pengumpulan berbagai data dan fakta dari tema yang akan dikaji. Hal yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dan fakta tersebut dengan cara membaca sumber-sumber tertulis dan melakukan wawancara kepada beberapa pengurus KPSBU mengenai masalah yang akan dibahas. Langkah berikutnya yaitu setelah memperoleh data dan fakta yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, rancangan penelitian ini kemudian dijabarkan dalam bentuk proposal skripsi yang diajukan kembali kepada TTPS. Adapun sistematika proposal yaitu :

- A. Latar belakang masalah,
- B. Rumusan dan pembatasan masalah,
- C. Tujuan penelitian,
- D. Penjelasan judul,
- E. Tinjauan pustaka dan Landasan teoritis,
- F. Metode dan Teknik penelitian,
- G. Sistematika penulisan.

Proposal penelitian yang telah dibuat oleh penulis kemudian diajukan dan dipertimbangkan dalam seminar pra-rancangan penelitian/penulisan skripsi/karya ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2008. Rancangan tersebut kemudian disetujui setelah ada perbaikan-perbaikan dalam hal judul maupun isi dari proposal tersebut. Rancangan proposal tersebut kemudian disetujui oleh ketua TTPS dan ketua jurusan dengan No. 053/TTPS/JPS/2008 beserta penunjukan

pembimbing yaitu pembimbing I adalah Dr. Agus Mulyana, M.Hum., dan pembimbing II adalah Moch. Eryk Kamsori, S.Pd.

3.1.3 Mengurus Perijinan

Pada tahapan ini untuk memudahkan dan memperlancar penulis dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam kajian skripsi ini, penulis memilih dan menentukan lembaga/intansi-intansi yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Adapun surat perijinan tersebut diajukan kepada:

1. Kepala Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bandung Barat.
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat.
3. Kepala Kantor Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
4. Ketua Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara Kecamatan Lembang.

3.1.4 Proses Bimbingan

Pada tahapan ini penulis mulai melakukan proses bimbingan dengan pembimbing I dan II. Proses ini merupakan suatu kegiatan yang penting, karena dalam proses ini penulis dapat berdiskusi mengenai berbagai masalah yang dihadapi. Pada proses ini, penulis juga mendapatkan masukan dan arahan baik itu berupa komentar atau perbaikan dari kedua pembimbing tersebut.

3.1.5 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Penelitian yang baik ditunjang oleh persiapan-persiapan sebelumnya, termasuk persiapan perlengkapan, dan penulis pun melaksanakan hal yang sama. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian dan harus disiapkan oleh penulis diantaranya:

1. Surat-surat ijin dan surat pernyataan.
2. Instrumen wawancara.
3. Alat Perekam dan kaset rekaman.
4. Kamera foto.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penelitian dalam rangka mendapatkan data dan fakta yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini. Beberapa langkah yang harus dijalani dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian sumber tertulis dan sumber lisan sehingga dapat digunakan dalam menjawab permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

3.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis

Pengumpulan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, baik berupa buku, kumpulan dokumen, majalah/jurnal, maupun karya

ilmiah, diperoleh dari berbagai tempat. Adapun tempat-tempat yang telah dikunjungi untuk memperoleh sumber-sumber tertulis adalah sebagai berikut:

a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Penulis mendapatkan sumber dari perpustakaan UPI yaitu mendapatkan sumber tentang perkoperasian Indonesia yang mengkaji tentang koperasi Indonesia meliputi landasan, asas, sendi-sendi koperasi, fungsi koperasi, organisasi koperasi, dan jenis-jenis koperasi. Sumber buku yang mengemukakan tentang koperasi Indonesia, membantu penulis dalam memahami hakekat dan pengertian koperasi.

b. Perpustakaan Daerah Jawa Barat (Pusda)

Penulis mendapatkan sumber dari Pusda yaitu mendapatkan sumber tentang pokok-pokok pikiran mengenai organisasi koperasi dan kebijaksanaan perkembangannya, yang mengkaji mengenai tujuan dan fungsi koperasi. Sumber buku yang mengemukakan tentang organisasi koperasi dan kebijaksanaan perkembangannya, membantu penulis dalam memahami peranan koperasi bagi ekonomi masyarakat.

c. Perpustakaan Universitas Padjajaran (UNPAD)

Penulis mendapatkan sumber dari UNPAD yaitu mendapatkan sumber tentang pengembangan peternakan di Indonesia, yang mengkaji tentang perkembangan peternakan sapi perah di Indonesia. Sumber buku yang mengemukakan pengembangan peternakan di Indonesia, membantu penulis dalam memahami perkembangan peternakan sapi perah dan latar belakang pembentukan koperasi persusuan di Indonesia.

d. Perpustakaan KPSBU (Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara)

Penulis mendapatkan sumber dari perpustakaan KPSBU yaitu mendapatkan sumber tentang profil KPSBU dan laporan tahunan koperasi (1996-2001). Sumber yang membahas tentang profil KPSBU dapat membantu penulis dalam memahami peranan KPSBU dalam menjalankan lapangan usahanya, dan sumber tentang laporan tahunan koperasi (1996-2001) membantu penulis untuk memahami kondisi KPSBU pada tahun 1996-2001.

e. Kantor Kecamatan Lembang

Penulis mendapatkan sumber dari kantor Kecamatan Lembang yaitu mendapatkan sumber tentang keadaan Kecamatan Lembang pada tahun 1996-2001. Sumber tersebut membantu penulis untuk memahami kondisi geografis, demografi, dan kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Lembang pada tahun 1996-2001.

Selain buku-buku yang diperoleh dari tempat-tempat tersebut di atas, terdapat beberapa buku yang merupakan koleksi pribadi penulis. Buku-buku tersebut dibaca, dipahami, dipelajari, dan dikaji untuk melihat kesesuaiannya dengan permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini.

3.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan

Pada tahap ini penulis berusaha menemukan para narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi dan jawaban atas permasalahan dalam skripsi ini. Sumber lisan ini dikategorikan sebagai sejarah lisan (*oral history*) karena merupakan ingatan tangan pertama yang dituturkan secara lisan oleh

orang-orang yang diwawancarai (saksi mata). Penggunaan sejarah lisan dengan menggunakan teknik wawancara membantu untuk mendapatkan data-data dari para narasumber yang berhubungan dengan perkembangan dan dampak KPSBU terhadap kehidupan sosial ekonomi para anggotanya pada tahun 1996-2001.

Penulis dalam melakukan wawancara, terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan. Bentuk pertanyaan bersifat terbuka (tidak berstruktur), dimana pilihan jawabannya tidak disediakan, sehingga narasumber perlu memberikan jawabannya secara terurai. Selanjutnya penulis mencari dan menemukan narasumber melalui pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan ketentuan yang didasarkan pada faktor mental dan fisik (kesehatan), perilaku (kejujuran dan sifat sombong), serta kelompok usia yaitu umur yang cocok, tepat dan memadai (Kartawiriaputra, 1996: 41). Pertimbangan-pertimbangan tersebut mengarah pada daya ingat dari narasumber yang akan sangat mempengaruhi penulisan skripsi ini sebab seorang saksi dan pelaku harus bercerita tentang peristiwa yang dialaminya, disaksikannya, dilihatnya bahkan dirasakannya pada masa lampau (Kartawiriaputra, 1996: 3). Kegiatan wawancara dilaksanakan secara individu yakni penulis mewawancarai satu per satu para narasumber.

Para narasumber yang telah penulis wawancarai diantaranya Bapak Dedi Setiadi, dan Bapak Toto Abidin. Bapak Dedi dan Bapak Toto dipilih karena mereka merupakan pengurus Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU)

pada tahun 1996-2001. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan bersifat terbuka (tak berstruktur), dimana pilihan jawabannya tidak disediakan sehingga Pak Dedi dan Pak Toto perlu memberikan jawabannya secara terurai, teknik wawancara yang dilakukan yaitu secara individu. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai latar belakang terbentuknya KPSBU, kondisi KPSBU pada tahun 1996-2001, dan usaha-usaha yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan kegiatan usaha KPSBU.

Penulis juga mewawancarai salah satu pengurus KPSBU pada saat KPSBU terbentuk pada tahun 1971 yaitu Bapak Ace Mulyana. Bapak Ace Mulyana merupakan salah satu perintis terbentuknya KPSBU. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan juga bersifat terbuka, pertanyaan yang diajukan berupa latar belakang terbentuknya Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara. Teknik wawancara dilakukan secara individu.

Penulis juga melakukan wawancara dengan para anggota KPSBU yaitu Ibu Eutik, Ibu Apong, Bapak Dedi Suganda, Bapak Enen, Bapak Atep, Ibu Omoy, Bapak Atang, Bapak Oma, dan Bapak Ace. Mereka sudah menjadi anggota pada tahun 1996-2001. Bentuk pertanyaan yang diajukan kepada anggota KPSBU yaitu alasan menjadi anggota KPSBU, dampak yang dirasakan setelah menjadi KPSBU, dan kesejahteraan anggota.

Pada saat wawancara, selain berpatokan pada daftar pertanyaan yang telah disusun, penulis juga menyampaikan pertanyaan yang bersifat spontan. Maksudnya apabila terdapat jawaban yang dirasa kurang jelas, penulis juga

menyampaikan pertanyaan yang lebih mengarah lagi agar mendapatkan jawaban yang lebih lengkap dan jelas.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap berikutnya yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan pengumpulan sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan yaitu kritik sumber. Melakukan kritik sumber bertujuan untuk menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut, menyaring sumber-sumber tersebut, sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan kajian skripsi ini dan membedakan sumber-sumber yang benar atau yang meragukan.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan suatu cara untuk melakukan pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan, baik itu sumber tertulis maupun sumber lisan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (1996: 105) bahwa :

Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak.

Kritik eksternal dilakukan guna menilai kelayakan sumber tersebut sebelum mengkaji isi sumbernya. Kritik ini dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dari narasumber. Sehingga penulis dapat menyaring semua informasi dan mengelompokkannya ke dalam kelompok benar, tidak benar atau meragukan.

Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber tertulis maupun sumber lisan. Kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis penulis melakukan dengan cara melihat latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotentisitasannya, tahun terbit, dan tempat buku diterbitkan. Salah satu contohnya adalah kritik terhadap *Pengembangan Peternakan di Indonesia: Model, Sistem dan Peranannya* yang ditulis oleh Peni S. Hardjosworo dan Joel M. Levine. Peni S. Hardjosworo dan Joel M. Levine merupakan tokoh yang sudah lama berkecimpung dalam dunia peternakan yakni spesialisasi di bidang ternak perah, antara lain menyangkut budidaya, produksi, pengolahan hasil, dan pengembangan usaha ternak sapi perah.

Kritik eksternal terhadap sumber lisan penulis lakukan dengan cara melihat usia narasumber, kedudukan, pekerjaan, pendidikan, agama, dan keberadaannya pada kurun waktu 1996-2001. Salah satu contohnya ketika penulis memilih Bapak Ace Mulyana sebagai sumber lisan atau narasumber alasannya yaitu bahwa bapak Ace Mulyana merupakan anggota KPSBU yang telah lama menjadi anggota KPSBU yaitu sejak tahun 1971 sampai sekarang (2008), sehingga bapak Ace dapat dijadikan narasumber.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal menekankan pada aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dan dilakukan setelah kritik eksternal dilakukan (Sjamsuddin, 1996: 111). Dalam melakukan kritik internal terhadap sumber tertulis yaitu penulis melakukan perbandingan isi buku sejenis antara penulis satu dengan penulis lainnya sebagai

contoh buku *Pengembangan Peternakan Indonesia: Model, Sistem, dan Peranannya* yang ditulis oleh Peni S. Hardjosworo dan Joel M. Levine (1987) dengan buku *Manajemen Agribisnis Persusuan* yang ditulis oleh Mubardjo RS. (2006). Dari kedua buku tersebut penulis dapat mengetahui bahwa kedua buku ini memiliki pandangan yang sama yang intinya latar belakang berdirinya koperasi persusuan akibat perusahaan-perusahaan susu yang mengalami kehancuran menyebabkan banyak sapi perusahaan susu jatuh ke tangan rakyat sehingga timbulah usaha peternakan sapi perah rakyat. Pada perkembangannya peternakan rakyat tersebut merupakan cikal bakal pengembangan koperasi persusuan.

Kritik internal untuk sumber lisan penulis lakukan dengan melakukan kaji banding terhadap hasil wawancara narasumber yang satu dengan narasumber yang lain karena tidak semua orang memiliki pandangan yang sama terhadap suatu permasalahan. Contohnya dari hasil wawancara Bapak Dedi Setiadi dan Bapak Toto Abidin yang merupakan pengurus pada tahun 1996-2001, penulis melakukan kaji banding apakah terdapat perbedaan-perbedaan dari jawaban yang dikemukakan oleh narasumber. Jika kebanyakan isinya seragam, dengan demikian penulis dapat menyimpulkan apa yang dikatakan narasumber adalah benar. Hal ini untuk mencari kecocokan diantara narasumber dan untuk meminimalisir subjektivitas daripada narasumber tersebut.

3.2.3 Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, penulis melakukan tahap interpretasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun,

dan menafsirkan fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkaikan dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 1992: 131). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh suatu gambaran terhadap pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tahap ini penulis berusaha menyusun fakta-fakta dan menafsirkan dengan cara saling dihubungkan dan dirangkaikan sehingga akan terbentuk fakta-fakta yang kebenarannya telah teruji dan dapat menjawab permasalahan yang dikaji mengenai perkembangan dan dampak KPSBU terhadap kehidupan sosial ekonomi para anggotanya tahun 1996-2001. Mengkaji permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner. Maksud pendekatan interdisipliner adalah pendekatan dalam penelitian sejarah yang menggunakan bantuan disiplin ilmu lain (ilmu sosial) dalam mempertajam analisis kajian karena suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi (Sjamsuddin, 1996: 201). Selain menggunakan ilmu sejarah untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di masa lampau, penulis juga menggunakan konsep-konsep sosiologi dan ekonomi. Pendekatan sosiologi digunakan untuk melihat mobilitas sosial yang dialami oleh anggota KPSBU, dan perubahan sosial ekonomi yang dialami oleh anggota KPSBU pada tahun 1996-2001. Pendekatan ekonomi digunakan untuk mengkaji kegiatan perekonomian yang terjadi di KPSBU mengenai kegiatan usaha yang dilakukan oleh KPSBU.

3.2.4 Historiografi

Historiografi merupakan suatu kegiatan intelektual dan suatu cara utama untuk memahami sejarah (Sjamsuddin, 1996: 153). Pada tahap ini penulis berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan untuk menuliskan hasil penafsiran dengan baik dan menarik. Penulis menceritakan apa yang telah didapat dengan disertai penafsiran-penafsiran sehingga terciptalah sebuah rangkaian sejarah peristiwa yang utuh. Agar sebuah tulisan menjadi semakin menarik penulis berupaya menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan ilmiah sehingga mudah dimengerti.

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari penelitian skripsi ini. Hal ini dilakukan setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis dan ditafsirkan yang akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan tersebut disusun dalam lima bab terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teoritis, metode penelitian, perkembangan dan dampak KPSBU terhadap kehidupan sosial ekonomi para anggotanya (1996-2001), dan kesimpulan. Laporan hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi dengan judul *Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung: Perkembangan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Para Anggotanya (1996-2001)*. Penulisan karya ilmiah ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.